

**PENGARUH LOKASI USAHA TERHADAP KEUNTUNGAN
(STUDI KASUS TOKO PAKAIAN DI KECAMATAN BANTAN
KABUPATEN BENGKALIS)**

Sandi Andika

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

Email; sandi.andika@gmail.com

Lukluil Mukarromah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

Email; lukluil.mukarromah12@gmail.com

Abstract

Various factors that cause success in the business carried out by entrepreneurs, one of which is the location of the business. The right business location will certainly have a positive impact on the sustainability and profits of the business. This study aims to determine the effect of business location on profits. The subjects in this study were clothing store business owners who opened a business in Bantan District with a total of 23 shops, so the researchers used total sampling. This type of research is field research with quantitative research methods. Data collection techniques used are observation, questionnaires or questionnaires, and documentation. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the correlation coefficient can be stated that there is a positive relationship between the business location variable and the profit variable which is categorized as "Low", because the correlation coefficient obtained is 0.246 or 24.6% smaller than r_{table} with a significance level of 5% of 0.3515. . based on the results of regression analysis and t test results with a significance level of $0.257 > 0.05$ indicating that H_0 is accepted and H_a is rejected with the information that the location of the business has no significant effect on the profits of the clothing store business.

Keywords: Business location, Profit, Percentage

Abstrak

Berbagai faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam bisnis yang dilakukan oleh pengusaha, salah satunya adalah lokasi usaha. Lokasi usaha yang tepat tentu akan memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan dan keuntungan usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap keuntungan. Subjek dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha toko pakaian yang membuka usaha di Kecamatan Bantan dengan jumlah toko sebanyak 23, sehingga peneliti menggunakan *total sampling*. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut dapat dinyatakan ada hubungan yang positif diantara variabel lokasi usaha terhadap variabel keuntungan yang dikategorikan “Rendah”, karena koefisien korelasinya yang diperoleh yaitu 0.246 atau 24.6% lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0.3515. berdasarkan hasil analisis regresi dan hasil uji t dengan taraf signifikansi $0.257 > 0.05$ menandakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan keterangan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha toko pakaian.

Kata Kunci: Lokasi usaha, Keuntungan, Persentase

1. Pendahuluan

Berbagai faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam bisnis yang dilakukan oleh pengusaha, salah satunya adalah lokasi usaha. Lokasi usaha yang tepat tentu akan memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan dan keuntungan usaha tersebut.

Pemilihan lokasi berdasarkan faktor lingkungan bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin baik kondisi lingkungan bisnis disekitar lokasi usaha maka akan semakin mudah keberhasilan usaha dapat tercapai. Sebaliknya semakin buruk

kondisi lingkungan bisnis disekitar lokasi usaha maka akan semakin sulit pula tercapainya keberhasilan usaha. Pemilihan lokasi berdasarkan faktor biaya lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Artinya semakin besar biaya yang di keluarkan untuk memperoleh lokasi usaha maka semakin strategis lokasi tersebut. Semakin strategis lokasi, semakin cepat keberhasilan usaha tercapai. Begitupun sebaliknya semakin kecil biaya yang di keluarkan untuk memperoleh lokasi usaha maka semakin tidak strategis lokasi tersebut. Semakin tidak strategis lokasi maka akan semakin sulit pula tercapainya keberhasilan usaha (Fitriyani, Murni, & Warsono, 2019).

Kedekatan dengan infrastruktur, kondisi lingkungan bisnis, dan biaya lokasi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha, variabel biaya lokasi mempunyai pengaruh paling tinggi, artinya semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan pemilik usaha untuk memperoleh lokasi, maka semakin tinggi kemungkinan memperoleh kesuksesan. (Fu'ad, 2015)

Faktor penentu dalam pemilihan lokasi usaha pada bisnis restoran kelas kecil di lingkungan kampus Universitas Riau Pekanbaru adalah akses, visibilitas, tempat parkir, lingkungan dan persaingan. Dimana faktor yang sangat penting dalam pemilihan lokasi usaha secara berurutan adalah akses, visibilitas, lingkungan dan tempat parkir. Sementara faktor yang dianggap penting bagi pemilik usaha adalah persaingan. Realisasi penjualan restoran kelas kecil di lingkungan kampus Universitas Riau Pekanbaru berdasarkan tingkat kedatangan rata-rata pelanggan, tingkat laba bersih perhari dan tingkat penjualan perhari dinilai sudah sesuai harapan pemilik restoran kelas kecil dan Lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan restoran kelas kecil di lingkungan kampus Universitas Riau Panam (Hidayat & Zuliarni, 2014).

Aktivitas perdagangan yang dilakukan pedagang di Pantai Selatbaru dilakukan dengan cara yang halal dan baik sesuai dengan hukum Islam. Untuk meningkatkan pendapatan, pedagang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti modal, lokasi dan jam kerja yang digunakan. Modal, lokasi

dan jam kerja secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pantai Selatbaru. Artinya semakin tinggi modal, lokasi dan jam kerja yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan (Sari, Andika, Tinggi, Islam, & Bengkalis, 2020)

Berdasarkan kenyataan, biasanya usaha yang bergerak dibidang Produk barang atau jasa memilih lokasi yang ramai dan padat penduduk seperti daerah Kecamatan Bengkalis. Dengan pertumbuhan penduduk kota yang tinggi, peluang pun tercipta sangat besar dan jika ingin memperbesar usaha tersebut pun tidak perlu ragu. Wilayah Di Kecamatan Bantan tidak seramai yang ada di Bengkalis, Di Kecamatan Bantan belum bisa dikatakan ramai penduduk ataupun padat penduduk, sehingga membuka usaha Toko Pakaian kemungkinan besarnya masih kurang menarik perhatian masyarakat. Masalah tersebut yang bisa menyebabkan omzet pendapatan menjadi menurun dan menyebabkan modal yang telah dikeluarkan tidak mendapatkan *Feedback* atau keuntungan setiap bulannya, itu juga belum dikurangi dengan beban biaya lain-lain seperti listrik, tenaga kerja, karyawan dan lain-lain.

Sehubungan dengan penting penentuan lokasi usaha terhadap keuntungan bisnis, tentu menarik kembali untuk dilakukan penelitian bagaimana pengaruh lokasi usaha terhadap keuntungan bisnis dalam hal ini yang menjadi studi kasusnya adalah toko toko pakaian di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Riau.

2. Tinjauan Pustaka Lokasi Usaha

Pengertian teori lokasi adalah suatu penjelasan teoritis yang dikaitkan dengan tata ruang dari kegiatan ekonomi. Hal ini selalu dikaitkan pula dengan alokasi geografis dari sumber daya yang terbatas yang pada gilirannya akan berpengaruh dan berdampak terhadap lokasi berbagai aktivitas baik ekonomi maupun social (Handayani, Runtuwene, & Sambul, 2018)

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau yang di

jual baik jenis, jumlah, maupun harganya. Dengan demikian, konsumen dapat lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan secara langsung (Kamsir, 2010). Lokasi usaha yang tepat menjadi pendorong perkembangan usaha untuk kedepannya. Terkait dengan tempat usaha ini, dalam pemasaran sering dikenal dengan bauran pemasaran yaitu *Place* atau saluran distribusi. *Place* merupakan saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk kepada konsumen. Saluran ini sangat penting karena memberikan informasi kepada konsumen mengenai ketersediaan produk disuatu tempat dan dapat diakses oleh pasar (Hendro, 2011).

Keuntungan

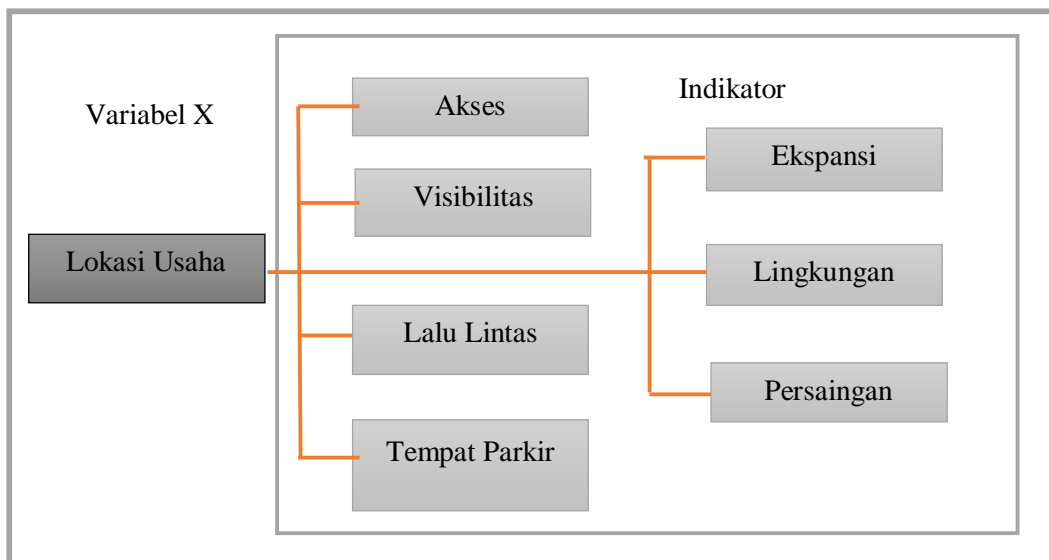
Keuntungan seringkali dianggap sama dengan laba (fitri lukiastruti, 2011). Di mata masyarakat, laba yang dimaksud oleh keuntungan biasanya dilihat dari kenaikan kemakmuran. Perubahan profil, kepemilikan dan kemewahan dianggap sebagai sebuah keuntungan (Khusnatul Zulfa Wafirotin, 2016).

Keuntungan yang diperoleh sangat tergantung dari jumlah penerimaan yang diterima dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, besarnya penerimaan yang didapat merupakan hasil perkalian antara harga jual produk dengan jumlah produk yang dihasilkan sehingga semakin tinggi produksi dengan biaya kecil dan harga akan mempengaruhi keuntungan (Fanindi, Sondakh, & Rori, 2019).

Dalam kegiatan usaha mikro kecil menengah, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangkan berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Biaya yang dikeluarkan meliputi pengeluaran seperti listrik, upah/gaji karyawan dan lain-lain. Apabila hasil penjualan yang diperoleh (pendapatan) dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka nilai tersebut dikatakan sebagai keuntungan (Gade, 2005).

3. Model Penelitian

Adapun model penelitian ini dengan membuat konsep operasional sebagai dasar pemikiran penelitian melalui indikator indikator variabel sebagai berikut:



Rumus regresi sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

e = komponen kesalahan random (*random error*)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Hipotesis

Adapun didalam penelitian ini hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh lokasi usaha keuntungan toko pakaian di Kecamatan Bantan

Ho : Tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap keuntungan toko pakaian di Kecamatan Bantan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian *field research* dimana data diperoleh dari lapangan dan metode yang digunakan memiliki tujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat

antara variabel independen dengan varibel dependen. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 toko pakaian di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan teknik *total sampling*. Kemudian untuk menganalisa data digunakan uji validitas dan reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier sederhana, koefesien determinasi dan uji hipotesis.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan keseluruhan pemilik usaha toko pakaian di Kecamatan Bantan, maka peneliti menyajikan data primer yang sudah diolah dalam bentuk tabel dan gambar yang kemudian dideskripsikan.

Uji Kualitas Data

Tabel 5.1
Uji Validitas Lokasi Usaha (X)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal 1	48.96	27.407	.550	.868
soal 2	48.87	28.664	.452	.873
soal 3	48.74	28.020	.521	.870
soal 4	48.87	28.664	.452	.873
soal 5	48.74	28.020	.521	.870
soal 6	49.48	26.079	.618	.864
soal 7	48.74	28.020	.521	.870
soal 8	49.39	24.613	.631	.865
soal 9	49.09	26.628	.689	.861
soal 10	48.87	28.664	.452	.873
soal 11	48.87	26.391	.598	.865
soal 12	49.48	26.079	.618	.864
soal 13	49.48	26.079	.618	.864

Data Primer Olahan

Tabel 5.2
Uji Reliabilitas Lokasi Usaha (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.879	13

Data primer olahan

Uji validitas

Tabel 5.3
Hasil Validitas Kuesioner Variabel Lokasi Usaha (X)

Pernyataan	r hitung	r tabel (0.05)	Keterangan
1	0.550	0.351	Valid
2	0.452	0.351	Valid
3	0.521	0.351	Valid
4	0.452	0.351	Valid
5	0.521	0.351	Valid
6	0.618	0.351	Valid
7	0.521	0.351	Valid
8	0.631	0.351	Valid
9	0.689	0.351	Valid
10	0.452	0.351	Valid
11	0.598	0.351	Valid
12	0.618	0.351	Valid
13	0.618	0.351	Valid

Data primer olahan

Kuesioner penelitian lokasi usaha (X) yang terdiri dari 13 pernyataan sesuai keterangan pada tabel validitas menunjukkan bahwa seluruh item setiap pernyataan memiliki hasil nilai korelasi rata-rata diatas taraf signifikasi 5% yaitu di atas

0.351, sehingga item kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi usaha (X) dapat dinyatakan Valid dan penelitian dapat diterima untuk digunakan mengukur variabel penelitian.

Reliabilitas

Tabel 5.4 Reliabilitas lokasi usaha (X)

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Lokasi Usaha (X)	0.877	Reliabel

Data primer olahan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap pernyataan yang dinyatakan valid, bahwa lokasi usaha (X) memiliki hasil *cronbach alpha* (α) sebesar 0.877 yang lebih

besar dibanding 60%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lokasi usaha (X) dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 5.5 Regresi Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.594	1.861		7.844	.000
	Lokasi Usaha	.041	.035	.246	1.165	.257

a. Dependent Variable: Y

Data Primer Olahan

Hasil perhitungan uji regresi sederhana pada tabel kolom B menunjukkan bahwa konstanta sebesar 14.594, sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX$ atau $14.594 + 0.041X$.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.257 > 0.05$ sehingga memberi

kesimpulan bahwa variabel lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap variabel keuntungan. Dilihat dari nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $1.165 < 2.0796$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap variabel keuntungan.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5.6 Pedoman Pemberian Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	sangat kuat

Sumber Data : (Sugiono, 2012)

Tabel 5.7 Koefisien Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.246 ^a	.061	.016	.918	.061	1.358	.257

a. Predictors: (Constant), X

Data primer olahan

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan, koefisien korelasinya yang diperoleh yaitu 0.246 atau 24.6%. merujuk kembali ke tabel 3.10 pedoman pemberian nilai koefisien korelasi antara variabel lokasi usaha (X) terhadap variabel keuntungan (Y), maka nilai koefisien

korelasi 0.246 masuk kepada kategori rendah. Hal tersebut berarti koefisien korelasi tersebut dapat dinyatakan ada hubungan yang positif diantara variabel lokasi usaha (X) terhadap variabel keuntungan (Y) yang dikategorikan rendah.

Uji Normalitas

Tabel 5.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.13	16.75
	Std. Deviation	5.619	.926
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.161
	Positive	.188	.127
	Negative	-.178	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.904	.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388	.592

a. Test distribution is Normal.

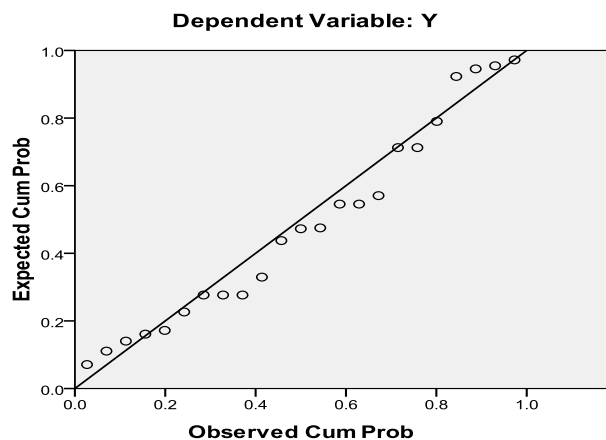
b. Calculated from data.

Data Primer Olahan

Diketahui nilai signifikan lokasi usaha adalah $0.388 > 0.05$ dan nilai signifikan keuntungan adalah $0.592 > 0.05$, maka pada pengujian ini datanya dapat dinyatakan berdistribusi normal. Jika di gambarkan dalam

bentuk gambar *normal probability plot*, model dikatakan berdistribusi normal jika nilai-nilai yang diperoleh tersebar disekitar garis lurus diagonal seperti pada gambar berikut:

Gambar 2
Normal Probability Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Data primer olahan

Dilihat dari gambar tersebut sangat jelas bahwa hubungan lokasi usaha terhadap pendapatan berdistribusi normal, dimana

datanya menyebar disekitar garis diagonal dan dengan demikian regresi tersebut telah memenuhi asumsi normal..

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5.9
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.246 ^a	.061	.016	.918	.061	1.358	.257

a. Predictors: (Constant), X

Data primer olahan

Dari hasil perhitungan regresi pada dasarnya sudah dapat diketahui jika koefisien determinasi telah diperoleh hasil sebesar 0.061, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel lokasi usaha (X) dapat menjelaskan pengaruh

kontribusi yang baik sebesar 6,1% terhadap variabel keuntungan (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi.

Uji t

Tabel 5.10
Uji signifikansi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.594	1.861		7.844	.000
	Lokasi Usaha	.041	.035	.246	1.165	.257

a. Dependent Variable: Y

Data primer olahan

Proses pengujian antara variabel lokasi usaha terhadap variabel keuntungan (Y) sebagai berikut:

- a. Jika Signifikansi < 5% berarti H₀ ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika signifikansi > 5% berarti H₀ di terima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji t) terlihat bahwa t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1.165 dan t_{tabel} sebesar 2.079 yang berarti t_{hitung} < t_{tabel}, dengan taraf signifikansi 0.257 > 0.05 menandakan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak dengan keterangan bahwa lokasi usaha tidak

berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha toko pakaian.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut dapat dinyatakan ada hubungan yang positif diantara variabel lokasi usaha terhadap variabel keuntungan yang dikategorikan “Rendah”, karena koefisien korelasinya yang diperoleh yaitu 0.246 atau 24.6% lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0.3515. berdasarkan hasil analisis regresi dan hasil uji t

dengan taraf signifikansi $0.257 > 0.05$ menandakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan keterangan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha toko pakaian. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa lokasi usaha toko pakaian di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan artinya ada faktor lain yang menjadi penentu keuntungan berbisnis didaerah ini.

Daftar Pustaka

- Fanindi, D. I., Sondakh, M. F. L., & Rori, Y. P. I. (2019). Analisis Keuntungan Usaha Pia Melati Di Kelurahan Mariyai Kabupaten Sorong Papua Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 273.
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.22314>
- fitri lukiastruti. (2011). the role of work stress mediation in the relationship of multiple role conflict and female employee performance. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Fitriyani, S., Murni, T., & Warsono, S. (2019). Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 47–58.
<https://doi.org/10.33369/insight.13.1.47-58>
- Fu'ad, E. N. (2015). Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil Di Komplek Shopping Centre Jepara. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1), 67.
- Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahera.
- Handayani, R., Runtuwene, R. F., & Sambul, S. A. P. (2018). Jurnal Administrasi Bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 34–40.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, R. T., & Zuliarni, S. (2014). PENGARUH LOKASI USAHA PADA VOLUME PENJUALAN (Survei pada Restoran Kecil di Lingkungan Universitas Riau). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 92–100.
- Kamsir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khusnatul Zulfa Wafirotin, D. M. (2016). PERSEPSI KEUNTUNGAN MENURUT PEDAGANG KAKILIMA DI JALAN BARU PONOROGO. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 10(1), 24–36.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/ekulilibrium.v10i1.46>
- Sari, N., Andika, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(2), 100–115.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.